



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 3, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/06/2024  
 Reviewed : 08/07/2024  
 Accepted : 10/07/2024  
 Published : 12/07/2024

Wahyu Hidayat<sup>1</sup>  
 Ishak Syaerozi<sup>2</sup>

## IMPLEMENTASI PROGRAM BINA SANTRI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK SMK DINAMIKA PEMBANGUNAN 1 JAKARTA

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan masalah kenakalan remaja seperti tawuran, bullying, minum-minuman keras dan sebagainya. Oleh sebab itu, maka remaja harus di didik dengan serius guna membentuk karakter yang ideal untuk menjadi generasi yang akan datang dan menjadi bermanfaat untuk bangsa dan negara. Untuk itu penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan implementasi program bina santri dalam pembentukan karakter peserta didik SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta, dengan tujuan mengungkap program bina santri dalam upaya pembentukan karakter siswa di sekolah. penelitian ini menggunakan metode penelitian field research atau penelitian lapangan, dengan sumber data primer dan skunder dan Teknik pengumpulan data nya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, serta dipastikan dengan metode triangulasi data. Hasil penelitian ini berupa strategi dalam membentuk karakter siswa melalui bina santri dengan pembiasaan ibadah seperti sholat duha, pembacaan tahlil, dan muhadoroh menunjukkan pendekatan yang efektif dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan dan kepribadian siswa. Melalui kegiatan-kegiatan ini, siswa belajar menjadi individu yang bertanggung jawab, berani, dan memiliki nilai-nilai moral yang tinggi, menunjukkan peningkatan dalam disiplin diri, kesabaran, dan kepedulian terhadap sesama, serta menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan ide-ide mereka.

**Kata Kunci:** Pembentukan Karakter, Bina Santri, Pendidikan Keagamaan

### Abstract

This research is motivated by issues of juvenile delinquency such as brawls, bullying, alcohol consumption, and others. Therefore, adolescents need to be seriously educated to develop an ideal character to become beneficial to the nation and state in the future. Thus, this study aims to reveal the implementation of the santri mentoring program in shaping the character of students at SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta, with the goal of uncovering the mentoring program's efforts in student character formation at school. The research employs field research methods with both primary and secondary data sources, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation, and ensuring data triangulation. The findings of this study outline strategies in shaping student character through santri mentoring, focusing on religious practices such as mid-morning prayer, recitations of prayers for the deceased, and religious study sessions, which demonstrate an effective approach in reinforcing religious values and student personalities. Through these activities, students learn to become responsible individuals, courageous, and possess high moral values, showing improvement in self-discipline, patience, empathy towards others, and gaining confidence in expressing their opinions and ideas.

**Keywords:** Character Formation, Santri Mentoring, Religious Education

### PENDAHULUAN

Salah satu tahap terpenting dalam pertumbuhan seseorang adalah masa remaja. Seseorang mengalami banyak perubahan selama masa ini untuk bersiap menjadi orang dewasa. Rentang usia 10 hingga 20 tahun dikenal sebagai masa remaja. Mereka tidak lagi dianggap anak-anak, tetapi mereka juga belum dianggap orang dewasa (Akhir Pardamean Harahap, 2023).

<sup>1,2)</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Jakarta  
 email: wh32354@gmail.com<sup>1</sup>, syairozihamim@gmail.com<sup>2</sup>

Hal ini terjadi akibat adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada masa ini, baik perubahan sosial, psikologis, maupun biologis. Dalam kondisi yang tidak menentu ini, remaja sering kali mengalami konflik internal dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain. Apabila konflik-konflik tersebut tidak diselesaikan dengan baik, maka akan berdampak buruk terhadap perkembangan remaja di kemudian hari, terutama dalam hal pembentukan karakter dan sering kali berujung pada gangguan mental. Memahami perubahan-perubahan yang terjadi dan ciri-ciri remaja sangat penting untuk mencegah terjadinya dampak-dampak yang merugikan tersebut, sehingga mereka dapat melalui masa transisi ini dengan sebaik-baiknya dan berkembang menjadi orang dewasa yang matang secara fisik maupun psikologis. Menurut R. Sunnah (2020), masa remaja merupakan masa ketika karakteristik sosial dan psikologis sedang berkembang untuk mengidentifikasi jati dirinya.

Mengingat remaja merupakan kelompok usia yang diharapkan menjadi generasi penerus bangsa, maka remaja memiliki pengaruh yang cukup besar baik terhadap lingkungan sekitar maupun terhadap masa depan bangsa. Khususnya permasalahan remaja yang termasuk dalam kategori permasalahan serius adalah kenakalan remaja. Oleh karena itu, remaja harus mendapatkan pendidikan yang saksama agar dapat mengembangkan karakter yang ideal sehingga dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berguna bagi bangsa dan negara. Apabila karakter tersebut tidak dikembangkan sejak usia remaja, maka besar kemungkinan generasi penerus bangsa akan mengalami nasib yang buruk di kemudian hari (Akhir Pardamean Harahap, 2023).

Pembentukan karakter di sekolah diperlukan untuk mengatasi masalah ini karena lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang paling mirip dengan kehidupan remaja. Pembentukan karakter remaja dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan program sekolah yang mengharuskan siswa untuk mengembangkan kebiasaan baik dalam rangka membentuk karakternya (Mujtahid, 2016). dari beberapa unsur yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja. Diperlukan kajian yang mendalam dan serius dari lembaga terkait. Penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang program sekolah, khususnya Program Bina Santri untuk pembentukan karakter siswa, seperti pada contoh SMK yang telah disebutkan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji tema "Implementasi Kegiatan Bina Santri Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik".

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implikasi**

Pelaksanaan Program Pembinaan Santri di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta terdapat dua shift yaitu pagi dan sore. Sholat Dhuha berjamaah dan ibadah lainnya mendahului dimulainya shift pagi secara resmi. Setelah anak-anak kembali ke rumah masing-masing dan kembali ke sekolah, shift kedua dilakukan.

Program Bina Santri dapat berfungsi lebih efisien dan memberikan kesempatan lebih luas kepada siswa untuk meningkatkan ibadah dan memperluas pengetahuan agama dengan jadwal dua shift ini. Namun demikian, terdapat kesulitan dalam menerapkan Program Pembinaan Santri. Kehadiran siswa merupakan salah satu permasalahan utama. Beberapa siswa sering kali datang terlambat atau tidak hadir sama sekali pada acara pada shift pagi. Penyebabnya beragam, mulai dari rasa mengantuk atau malas hingga tidak terbiasa bangun pagi. Hal ini mengurangi manfaat yang diharapkan dari program ini. Demikian pula pada shift siang hari, beberapa siswa lebih memilih pulang daripada masuk kelas. Penjelasan yang paling umum adalah mendapat masalah atau tertidur sepulang sekolah.

Sekolah telah menerapkan sejumlah langkah yang diperhitungkan untuk mengatasi masalah ini. Salah satu hal yang harus dilakukan adalah mengajarkan siswa pentingnya manajemen waktu. Untuk terlibat dalam Program Bina Santri tanpa mengganggu rutinitas rutin atau kewajiban akademik mereka, sekolah mengatur sesi khusus di mana siswa mempelajari teknik manajemen waktu yang efektif. Selain itu, sekolah mempunyai kebijakan untuk

memberikan denda kepada siswa yang tidak masuk kelas tanpa alasan yang sah. Pihak sekolah mengantisipasi dengan melakukan tindakan tersebut maka keterlibatan dan perilaku siswa dalam Program Bina Santri akan meningkat.

Program Bina Santri di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta yang berpusat pada salat Dhuha menunjukkan adanya perubahan karakter akhlak siswa yang cukup signifikan. Mata dan hati para santri dibawa pada penghayatan yang lebih mendalam terhadap ibadah secara menyeluruh melalui program Sholat Dhuha. Seiring dengan meningkatnya ketekunan dalam melaksanakan shalat Dhuha, mereka terinspirasi untuk meningkatkan kualitas dan volume ibadah lainnya. Hal ini menggambarkan bagaimana Program Bina Santri telah membantu siswa mengembangkan karakter keagamaan dan meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya beribadah secara teratur dan sadar.

Kesimpulannya, Program Pembinaan Santri SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta merupakan langkah penting dalam membentuk generasi baru manusia yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan disiplin. Sekolah masih berupaya untuk meningkatkan efektivitas program ini meskipun ada sejumlah kendala dalam pelaksanaannya. Program Bina Santri diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar kepada masyarakat dan memberikan pengaruh baik yang sebesar-besarnya terhadap pengembangan spiritual dan karakter peserta didik dengan dukungan penuh dari semua pihak terkait.

### **Pembahasan**

Untuk meningkatkan keterlibatan dan kedisiplinan siswa, SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta harus mencari cara untuk mengatasi kesulitan dan hambatan dalam melaksanakan Program Bina Santri. Meningkatkan kontak dengan orang tua siswa merupakan salah satu tindakan awal yang mungkin dilakukan. Pilihan lain yang harus dipertimbangkan adalah perubahan penjadwalan. Untuk menghindari siswa kewalahan, shift pagi, yang dimulai sebelum kelas, dapat dijadwal ulang agar dimulai pada jam yang wajar. Selain itu, untuk memberikan anak-anak waktu bersantai yang cukup sebelum kembali ke sekolah, interval antara shift pagi dan sore perlu diperhatikan. Modifikasi ini diharapkan dapat memberikan semangat kepada para santri dan mempersiapkan mereka untuk antusias mengikuti acara Bina Santri.

Elemen penting tambahan yang mungkin meningkatkan partisipasi siswa mencakup insentif dan motivasi. Meningkatkan fasilitas juga membutuhkan fokus. Fasilitas Program Bina Santri harus sesuai dan ramah bagi setiap siswa, menurut pihak sekolah. Fasilitas yang baik akan memudahkan belajar dan mengajar serta meningkatkan efektivitas kegiatan. Selain itu, pemantauan dan dukungan yang ketat juga sangat penting. Akan lebih mudah untuk menjamin bahwa siswa datang tepat waktu dan terlibat penuh dalam kegiatan program jika guru atau anggota staf khusus lainnya ditugaskan untuk mengawasi dan mendampingi siswa selama mereka melaksanakannya.

Mengembangkan karakter mahasiswa melalui ceramah Akhlakul Karimah merupakan salah satu unsur kunci dalam membentuk kepribadiannya. Para pelatih menggunakan contoh-contoh dunia nyata mengenai perilaku baik dan buruk serta bagaimana perilaku tersebut memengaruhi kehidupan mereka sehari-hari dalam perkuliahan. Untuk membantu siswa mengintegrasikan cita-cita ini dalam kehidupan sehari-hari mereka, hal ini bertujuan untuk memberikan mereka pengetahuan yang lebih nyata dan dapat diterapkan. Selain itu, modul pengawas berfungsi sebagai alat pengajaran yang berguna untuk mengajarkan sopan santun kepada siswa.

Program Bina Santri SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta merupakan ikhtiar sistematis dan berjangka panjang untuk menanamkan karakter pada generasi penerus bangsa. Siswa diberikan berbagai kesempatan belajar, termasuk ceramah, modul, diskusi, dan bantuan, untuk membantu mereka mewujudkan potensi penuh mereka dan memahami nilai memiliki karakter moral. Dengan pendekatan ini diharapkan mahasiswa mampu mengatasi berbagai kendala dengan sikap positif dan memegang teguh prinsip, serta menjadi agen perubahan konstruktif di masyarakat.

### **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat jelas bahwa SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta berhasil melaksanakan kegiatan pengembangan siswa melalui program-program yang bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa dan memaksimalkan potensi yang

dimilikinya. Seluruh guru yang bertanggung jawab secara efisien mengawasi dan melaksanakan program-program tersebut, yang meliputi shalat dhuha berjamaah, tata cara wudhu, dan disiplin yang lebih ketat. Tujuan utama program ini adalah untuk mengembangkan manusia yang berani, bertanggung jawab, dan bermoral serta meningkatkan pengendalian diri, toleransi, dan empati.

Latihan rutin seperti belajar juz amma juga merupakan bagian dari program pengembangan siswa, begitupula kursus lanjutan seperti muhadhoro, yang berupaya untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dan pemahaman agama Islam yang lebih dalam. Meskipun menghadapi berbagai kendala ketidakhadiran, keterlambatan, beban kerja siswa, kesulitan menyesuaikan jadwal dan transportasi baru, program ini tetap memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter siswa di sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akhir Pardamean Harahap, M. H. (2023). Implementasi Bimbingan Konseling Islam terhadap Kenakalan Remaja di Era Dgital. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 3634-3644.
- Ellen Mahendra Agatha, D. C. (2023). Program Pendayagunaan Masyarakat Pada Kegiatan Lmii Innovation Weeks 2023. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 234-237.
- Mujtahid. (2016). Model Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Terintegrasi Dalam Perkuliahan Pada Jurusan PAI-FTIK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Jurnal Ulul Albab*, 17(2), 230-252.
- R. Sunnah, D. N. (2020). Pembinaan Kesehatan Mental Di Era Digital Untuk Remaja . *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 49-55.
- Rohim, A. (2020). Kegiatan Sholat Dhuha Berjamaah dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al Azhar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 21-22.
- Santi Shofiyah, H. (2022). Pembiasaan Shalat Dhuha Sebagai Medium Pembentukan Karakter Rabbani Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Ahmad Yani Jabung. *Journal Islamic Studies*, 3(2), 75-88.
- Wahyuno, N. (2017). Hubungan sahalat dhuha dengan kecerdasan emosional. *Jurnal Pendidikan Islam Tadarus*, 125-148.
- Yogi Nugrahaa, L. R. (2018). Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan karakter disiplin siswa. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 3(2), 64-70.
- Zakiyah, Z. &. (2020). Efektifitas pembinaan religiusitas lansia terhadap perilaku keagamaan (Studi pada lansia Aisyiyah Daerah Banyumas). *Jurnal Pemikiran Islam*, 69-80.